

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 merupakan keadaan yang sulit dalam melakukan aktivitas, kebanyakan orang bekerja dari rumah atau sering disebut WFH (*work form Home*). Sehingga siapapun orangnya apapun aktifitasnya mengharuskan untuk melakukan pekerjaannya di dalam rumah.

Banyak dari sekian orang menghabiskan waktunya untuk bermain media sosial. Berdasarkan studi poling Indonesia yang bekerja sama Asosiasi Penyelenggaran Internet Indonesia (APJII) telah mendapatkan sebanyak 171, 17 juta jiwa yang mana bila di presentasikan sekitar 64, 8 % penduduk Indonesia merupakan pengguna internet.¹ Dari banyaknya media sosial yang diunduh aplikasi Tiktok merupakan salah satunya, pada bulan September tahun 2016 di Tiongkok aplikasi ini resmi pertamakali diluncurkn oleh Zhang Yiming. Menurut data App Annie pada tahun 2019 sebanyak 625 juta pengguna yang aktif diseluruh dunia yang sudah mengunduh aplikai tersebut.²

Aplikasi Tiktok merupakan media sosial yang sangat simple, kita dapat membuat video berdurasi kurang lebih dibawah 10 menit dengan memberikan efek khusus yang unik dan menarik, banyak dukungan musik untuk

¹Togi Prima Hasiholan, "Pemanfaatan Media Sosisal Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 5 (2020): 71.

²Agnia Dwi Visi Utami Dkk, "Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat Dan Memunculkan Dampak Ditengah Pandemic Covid-19," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4 (2021). Hal. 43.

memungkinkan pengguna tampil dalam berbagai gaya atau tarian, dan banyak fitur lain untuk mendorong pengguna kreatif menjadi *konten creator* beberapa dari banyak fiturnya. Penggunaan aplikasi ini digunakan semua kalangan baik itu anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan yang lansia sekalipun. Karena hanya dengan kita *scroll* (menggulir), kita sudah dapat menikmati video dengan melihat dan mendengarkannya.

Disamping itu banyak polemik dari aplikasi tersebut ada yang mengatakan haram ada yang mengatakan sebagai hiburan yang membuang waktu saja ada juga yang mengatakan bahwa aplikasi ini tidak cocok digunakan di bawah umur karena banyaknya tayangan-tayangan berjoget dengan membuka aurat yang tidak baik untuk dilihat. Dari masalah itu hingga banyak orang mengatakan bahwa aplikasi ini merupakan aplikasi haram. Munculnya masalah itu tadi akhirnya banyak juga pembimbing agama, pendakwah, penceramah, ustaz/ah yang mengambil kesempatan untuk memberikan ilmunya. Salah satunya yaitu Ustaz Syamsuddin Nur Makka atau yang kerap dipanggil ustaz Syam.

Beliau adalah seorang pendakwah dan penulis naskah. Beliau juga sering kita lihat di televisi salah satu program acaranya yaitu “Islam Itu Indah” hadirnya Ustaz Syam pada aplikasi Tiktok untuk memberikan bukti bahwa aplikasi Tiktok tidak digunakan hanya untuk berjoget-joget saja namun kita bisa mengisinya dengan kebaikan, memberikan bimbingan keagamaan, bahkan beliau bertemu dengan jodohnya di aplikasi Tiktok.

Ustaz Syam lahir di Maros, Sulawesi Selatan pada Tanggal 15 September 1992. Tepat pada bulan juli 2020 Beliau pertama kali bergabung

dan memiliki akun Tiktok sampai sekarang.¹ Dengan nama akun @Syam_elmarusy yang mana pengikut beliau sekarang sebanyak 3.6 Juta dan 119.0 Juta *Likes* (suka). kurang lebih sebanyak 614 video yang sudah beliau unggah (data terakhir diambil pada 2 desember 2022), yang mana video-video itu Ustadz Syam tidak hanya membuat konten viral, tetapi juga sering mengikuti format konten Tiktok populer seperti duet doa, tantangan pengajian, kisah inspiratif, membagikan video dakwah yang lucu tapi mendidik, dan tentunya memberikan bimbingan keagamaan dengan membagikan informasi serta menjawab pertanyaan. tentang aqidah, syariah, dan akhlak.

Bimbingan keagamaan memiliki dua kata “Bimbingan” dan “Keagamaan”. Bimbingan sendiri yaitu bantuan yang diberikan kepada individu untuk memberikan upaya pemahaman atau bantuan agar mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.² Bimbingan adalah suatu proses membantu individu dalam menyelesaikan masalah-masalahnya dengan tujuan mencapai kemampuan memahami diri sendiri dan mewujudkan kemampuannya sehingga sesuai dengan potensi yang dimiliki seseorang.³

Istilah "bimbingan" adalah terjemahan dari kata bahasa Inggris "*guidance*." dalam bahasa Inggris "*guidance*" berasal dari kata kerja "*to*

¹Dwitisya Rizky Desindatika, “Ketika Ustaz Syam Turut Gunakan Tiktok Untuk Berdakwah,” *Langit 7.Id*, last modified 2021, <https://langit7.id/read/358/1/ketika-ustadz-Syam-turut-gunakan-Tiktok-untuk-berdakwah-1625879225>.Diakses Pada 24 Mei 2022.

²Syamsu Yusuf Junitika Nurisah, *Landasan Bimbingan Dan Konseling* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016).Hal. 6.

³Ahmad Syafarudin Syarqawi, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Medan: Perdana Publishing, 2019). Hal. 17.

guide", yang berarti untuk menunjukkan, memfasilitasi, atau mengarahkan orang lain menuju tujuan yang lebih berguna untuk masa kini dan masa depan kehidupan mereka.⁴

Sedangkan “*Keagamaan*” asal dari kata agama yang mana memiliki pengertian bahwa agama adalah ajaran yang berasal dari Tuhan dalam kitab suci yang diwariskan secara turun-temurun. Tujuan agama adalah memberikan tuntutan dan pedoman bagi kehidupan manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di dunia.akhirat.⁵ Dengan berpegang pada aturan-aturan dan melaksanakan tanggung jawab yang telah ditetapkan, maka agama adalah suatu keyakinan yang harus dipegang dalam hati manusia.

Pengertian diatas tadi dapat disimpulkan bahwa, Bimbingan keagamaan adalah proses pendampingan seseorang dalam memahami nilai-nilai agama agar dapat menentukan pilihan dan mencari solusi atas permasalahannya sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah guna mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Mengetahui lebih lanjut tentang bimbingan keagamaan yang seperti apa diberikan Ustadz Syam pada aplikasi Tiktok, karena belum diketahui bagai mana bentuk, materi, dan metode bimbingan keagamaan seperti apa, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam pada akun resmi Tiktok Ustadz Syam dengan dibuat penelitian yang berjudul

⁴Muhammad Syauqi Mubarak, “Management of Guidance and Counseling on Learning Discipline,” *International Journal of Islamic Khazanah* 10, no. 2 (2020): 60–74.

⁵Ahmad Asir, “Agama Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia,” *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman* Vol. 01 (2014). Hal. 52.

“Bimbingan Keagamaan Ustaz Syamsuddin nur Makka (Ustaz Syam) Pada Aplikasi Tiktok”.

B. Fokus Penelitian

Bimbingan keagamaan Ustaz Syam di akun Tiktoknya akan menjadi topik pembahasan utama mengingat latar belakang sebelumnya. Topik-topik yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut oleh peneliti agar pembahasan menjadi lebih sistematis dan mendalam:

1. Bagaimana bentuk Bimbingan Keagamaan Ustaz Syam Pada Aplikasi Tiktok ?
2. Apa saja materi yang diberikan Ustaz Syam pada saat memberikan Bimbingan Keagamaan pada akun Tiktok tersebut ?
3. Apa Metode yang digunakan dalam memberikan Bimbingan Keagamaan pada akun Tiktok Ustaz Syam ?

C. Tujuan Penelitian dan signifikasi penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas:

1. Tujuan Penelitian

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan menggali lebih dalam bagaimana bentuk bimbingan Ustaz Syam Pada Aplikasi Tiktok, apa saja materi yang diberikan Ustaz Syam pada saat memberikan bimbingan keagamaan pada akun Tiktok beliau, serta untuk mengetahui apa metode yang diberikan dalam melakukan Bimbingan keagamaan pada akun Tiktok Ustaz Syam.

2. Signifikasi Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan atau informasi untuk masyarakat semua kalangan terkait bimbingan keagamaan di era modern yang dilaksanakan melalui media sosial Tiktok akun Ustadz Syam.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan referensi kepada mahasiswa dan masyarakat dari berbagai kalangan sehingga mereka dapat menggunakan media sosial untuk mencari dan menyebarkan kebaikan.

D. Definisi Oprasional

Agar penelitian lebih jelas dan juga agar tidak terjadi kekeliruan terhadap judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi oprasional sebagai berikut:

1. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan Keagamaan adalah suatu proses memberikan bantuan kepada individu atau kelompok dalam melakukan tugas hidup mereka.⁶ Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud dengan bimbingan keagamaan ialah aktivitas memberikan Bimbingan atau arahan kepada semua kalangan masyarakat baik yang muda, tua, anak-anak, orang dewasa. dalam bentuk suatu pesan yang dikemas melalui video. Pembimbing memberikan informasi dan juga pelajaran-pelajaran mengenai agama. Kemudian audiens dapat memberikan pertanyaannya

⁶Sani Peradila and Siti Chodijah, "Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini," *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2020): 70–94. Hal 139.

melalui kolom komentar yang tersedia pada media tersebut. Adapun isi bimbingan keagamaan itu sendiri memberikan nasehat-nasehat baik terkait Aqidah, Syariah, dan Akhlaq dengan tujuan agar para pendengar atau yang menonton video tersebut mampu memahami bagaimana umat muslim dalam menjalankan kehidupannya. Maksud dari Aqidah yaitu pemberian bimbingan mengenai pendekatan dengan Allah SWT. Syariah yaitu berkaitan tentang hukum-hukum dalam Islam. Dan Akhlaq yaitu berisikan penjelasan mengenai adab-adab bagaimana kita sebagai seorang muslim.

2. Akun Tiktok

Akun Tiktok yang peneliti maksud disini adalah akun Ustaz Syam @Syam_elmarusy yang berfokus pada video visual. Ustaz Syam memberikan bimbingan keagamaan dan juga menanggapi pertanyaan dari followers yang diketik di kolom komentar video, Ustaz Syam memberikan informasi dan mengemasnya dalam bentuk video. Serta menanggapi pertanyaan *audiens* melalui video.

E. Penelitian Terdahulu

Jika melihat judul proposal skripsi yang akan diteliti ini maka ada beberapa karya tulis ilmiah berupa skripsi tahun-tahun sebelumnya mengenai hal yang menyangkut dengan Bimbingan keagamaan ataupun bantuan keagamaan pada media sosial, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “BIMBINGAN KEAGAMAAN PADA AKUN INSTAGRAM USTAZAH HALIMAH ALAYDRUS” Tahun 2021 yang

diteliti oleh Cindi Riski Febrianti, mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Skripsi ini membahas tentang bagaimana seorang Ustadzah Halimah Alaydrus memberikan bimbingan keagamaan pada akun Instagram. Perbedaan penelitian ini adalah subjek dari penelitiannya.

2. Skripsi yang berjudul “KOMUNIKASI DAKWAH PADA AKUN TIKTOK @SYAM_ELMARUSY” Tahun 2021 yang diteliti oleh mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin atas nama Noor Amiry Soleha. Penelitian ini menggunakan metode Library Research dan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data primer dan sekunder melalui studi literatur dan dokumentasi. Perbedaan dengan penelitian ini hanya meneliti 10 konten dan komentar video saja dan juga berfokus pada konsep dakwah.
3. Skripsi yang berjudul “DAKWAH DI MEDIA SOSIAL MELALUI AKUN TIKTOK @SYAM_ELMARUSY” Tahun 2022 yang diteliti oleh Mahasiswi Fakultas Dakwah UIN PROF. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto atas Nama Zsa Zsa Syaharani Chaya Khoirunisa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Metode Dakwah Ustaz Syam Melalui Media sosial. Perbedaan Penelitian ini Peneliti berfokuskan pada Bagaimana Bentuk Bentuk dakwah di Tiktok Ustaz Syam dan Apa saja kelebihan dan Kekurangan berdakwah di Media sosial Tiktok.

4. Penelitian yang berjudul “ENGLISH FOR ISLAMIC GUIDANCE AND COUNSELING STUDIES” Tahun 2021 yang diteliti oleh Hila Rosida mahasiswi fakultas Dakwah Program studi Bimbingan dan Konseling Islam. penelitian ini berisikan penerapan kata dalam bahasa Inggris pada bimbingan dan konseling Islam. perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian berfokus pada kosa kata yang digunakan dalam bimbingan konseling Islam.⁷

F. Sistematika Penulisan

Lima bab memberikan gambaran tentang sistematika penulisan, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Berisi kajian teori tentang bimbingan keagamaan, Bentuk bimbingan keagamaan, materi bimbingan keagamaan, metode bimbingan keagamaan, dan pemahaman tentang aplikasi Tiktok..

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat materi yang berisi Pendekatan dan jenis penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

⁷Hilda Rosida, *English for Islamic Guidance and Conselling Studies*, 2021.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini memuat hasil penelitian dan juga pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bagian bab ini memuat tentang simpulan yang merupakan jawaban penelitian dan saran.